

## DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. (2005). *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Budisusanto, Yanto., *et al.* (2014). Pemetaan Partisipatif Batas Kelurahan Di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Geoid*, 10 (1).
- Elly, M. J. (2015). *Sistem Informasi Geografis: menggunakan aplikasi ArcView 3.2 dan ERMapper 6.4*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Environmental Services Program (ESP). (2007). *Buku Panduan Pemetaan Partisipatif: Dengan Peta Kulihat Desaku*.
- Hasibuan, U. H. (2019). *Pemetaan Partisipatif Batas Lingkungan Di Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas [Skripsi]*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Lillesand, Thomas M dan Ralph W Kieffer. 1979. *“Remote Sensing and Image Interpretation”*. John Wiley and Sons: New York.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penetapan Dan Penegasan Batas Desa
- Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR). (2019). *Panduan teknis pelaksanaan pemetaan desa partisipatif*.
- Putra, I Wayan Krisna Eka., *et al.* (2017). Pemetaan Partisipatif Berbasis GPS (*Global Positioning System*) Untuk Penegasan Batas Wilayah Desa Pasca Pemekaran. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2017*.
- Rini., *et al.* (2015). Pemetaan Tata Batas Secara Partisipatif Setelah Pemekaran Dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Di Kelurahan Bugis Kecamatan Samarinda Kota. *Jurnal AGRIFO*, 16 (1).
- Sardina, I. K. & Windia W. P. (2018). Pemetaan Partisipatif melalui Aplikasi GPS untuk Mitigasi Konflik Batas Wilayah: Studi Kasus di Desa Adat Nyuh Kuning, Ubud, Bali. *Jurnal Kajian Bali*. 08(1): 145-158.
- Subagio. (2003). *Pengetahuan Peta*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sudarsono, Bambang., *et al.*(2008). Pengukuran Dan Pemetaan Kadastral Dengan Metode Identifikasi Peta Foto. *Teknik*, 29 (1).
- Suryanto, Agus. (2013). *Integrasi Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Ombak.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.

Utami, Westi., et al. (2019). Analisis Spasial Untuk Lokasi Relokasi Masyarakat Terdampak Tsunami Selat Banten Tahun 2018. *Bhumi, Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 5 (1): 113-128.

Zarodi, Humam., et al. (2019). Pemanfaatan Teknologi Gis & Penginderaan Jauh Untuk Membuat Peta Batas Dusun Partisipatif Di Desa Sumber, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL GEOTIK 2019*.

Adnan H., Tadjudin D., Yuliani L., Komarudin H., Lopulalan D., Siagian Y., Munggoro D., (eds.). (2008). Belajar dari Bungo: Mengelola Sumberdaya Alam di Era Desentralisasi. Center for International Forestry Research (CIFOR) and World Agroforestry Centre (ICRAF).

A.G. Ahmad. (2017). Peranan Penginderaan Jauh Dalam Menyokong Kajian Pemetaan Batas Wilayah Darat (Studi Kasus: Desa Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY), *Jurnal Geografi Lingkungan Tropik*.

